

MODEL EFEKTIVITAS KERJA DAN KOMPETENSI TEKNOLOGI INFORMASI : SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE DENGAN MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA RSUD H. HANAFIE MUARA BUNGO

Siveni¹, Jhon Very²

venisiveni@gmail.com¹, jhon080771@yahoo.co.id²

Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model dari efektivitas kerja dan kompetensi pengguna teknologi informasi dilihat dari sistem informasi berbasis website pada RSUD H. Hanafie Muara Bungo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat/ pegawai RSUD H. Hanafie Muara Bungo yaitu sebanyak 323 perawat/ pegawai. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling dengan rumus Slovin dan mendapatkan sampel sebanyak 76 sampel. Teknik analisis data menggunakan structural equation model dengan SmartPLS 3. Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi berbasis website berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pengguna teknologi informasi. sistem informasi berbasis website berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pengguna teknologi informasi. Kompetensi pengguna teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja. Sistem informasi berbasis website berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja melalui kompetensi pengguna teknologi informasi. Kemudian variabel efektivitas kerja dipengaruhi oleh sistem informasi berbasis website dan kompetensi teknologi informasi sebesar 0,636 atau 63,6%, sedangkan sisanya 46,4% persen lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Kompetensi teknologi informasi dapat dijelaskan oleh variabel sistem informasi berbasis website kerja sebesar 0,620 atau 62% dan sisanya 38% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata Kunci: efektivitas kerja, kompetens, sistem informasi, website.

Abstract

This research aims to determine the model of work effectiveness and competence of information technology users seen from the website-based information system at RSUD H. Hanafie Muara Bungo. The population in this study were all nurses/employees at H. Hanafie Muara Bungo Regional Hospital, namely 323 nurses/employees. The sample used in this research was part of the research population. To determine the sample in this research, we used a random sampling technique with the Slovin formula and obtained a sample of 76 samples. The data analysis technique uses a structural equation model with SmartPLS 3. Based on the results of the research analysis, it can be concluded that website-based information systems have a significant effect on the competence of information technology users. Website-based information systems have a significant effect on the competence of information technology users. The competence of information technology users has a significant effect on work effectiveness. Website-based information systems have a positive and significant effect on work effectiveness through the competence of information technology users. Then the work effectiveness variable is influenced by website-based information systems and information technology competence by 0.636 or 63.6%, while the remaining 46.4% is influenced by other variables not explained in this research. Information technology competency can be explained by the work website-based information system variable of 0.620 or 62% and the remaining 38% is influenced by other variables that are not in this study

Keywords: work effectiveness, competence, information system, website

PENDAHULUAN

Rumah sakit saat ini mempunyai tantangan besar menghadapi persaingan yang semakin terbuka sehingga perlu suatu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya pelayanan keperawatan yang merupakan komunitas profesi paling besar mengalami perubahan paradigma dari pelayanan yang hanya berorientasi pada pemberi layanan menjadi pelayanan yang berfokus kepada pasien. Menurut World Health Organization (WHO), rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Sedangkan menurut undang-undang No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, yang dimaksudkan dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Ma'ruf et al., 2023)

Tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan atau sasaran dapat dilihat dari efektivitas organisasi. Maka dari itu, dibutuhkan suatu efektivitas kerja pegawai yang baik untuk mencapai tujuan organisasi. Efektivitas kerja berarti penyelesaian suatu pekerjaan tepat waktu, artinya baik atau tidaknya pelaksanaan suatu tugas dinilai dari apakah tugas itu diselesaikan, pertanyaan tentang bagaimana cara melaksanakannya atau berapa besar biaya yang dikeluarkan tidak menjadi prioritas (Sutrisnoputri et al., 2018). Efektivitas kerja berhubungan dengan hasil yang telah ditentukan sebelumnya. Satu hal yang perlu digaris-bawahi efektivitas kerja tidak dapat dipisahkan dengan efisiensi kerja. Efisiensi kerja berhubungan dengan biaya, tenaga, mutu, dan pemikiran. Jadi efektivitas kerja juga dapat diartikan dengan hasil guna penekanan pada efeknya, atau hasil tanpa kurang memperdulikan pengorbanan yang perlu diberikan oleh hasil tersebut.

Salah satu faktor yang mampu mempengaruhi efektivitas kerja dan memberikan efisiensi pada pelayanan keperawatan adalah sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen menyediakan informasi bagi para penggunanya untuk mendukung management operation dan decision making dalam suatu organisasi. Sistem informasi manajemen dibentuk dengan tujuan mempermudah akses informasi untuk keperluan manajemen, meningkatkan efisiensi, serta mempermudah pengambilan keputusan. Dalam hal keperawatan, dengan ada dan terlaksananya sistem informasi rumah sakit yang baik dapat mempermudah perawat dalam melaksanakan pengkajian/pendokumentasian asuhan keperawatan dan segala kegiatan yang berhubungan dengan data (Puspitasari et al., 2023). Dengan adanya sistem informasi manajemen yang baik maka dapat membantu meningkatkan efektivitas kerja dan proses pengambilan keputusan. Terselenggaranya Sistem Informasi Manajemen (SIM) bagi suatu rumah sakit merupakan hal yang sangat penting dalam penerapannya di era masa kini. Hal ini didukung dengan semakin kompleksnya permasalahan yang ada dalam data medis pasien maupun data-data administrasi lain yang terkait dengan penyelenggaraan pelayanan rumah sakit yang diterima pasien tersebut. Rumah sakit diharapkan mampu menghasilkan pelayanan yang berkualitas dengan harga yang kompetitif. Hal tersebut dapat terwujud apabila rumah sakit memiliki Sumber Daya yang kompeten dibidangnya. Untuk itu diperlukan manajemen SDM yang efektif agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik (Shintya & Maritasari, 2020).

Organisasi pelayanan keperawatan di RSUD H. Hanafie Muara Bungo yang meliputi kegiatan bidang keperawatan dan komite keperawatan, dengan tugas pokok

bidang keperawatan adalah membantu direktur pelayanan medis dalam merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi pelaksanaan program – program bidang pelayanan keperawatan, sedangkan tugas pokok dari komite keperawatan adalah meningkatkan profesionalisme tenaga keperawatan serta mengatur tata kelola klinis yang baik, agar mutu pelayanan keperawatan dan pelayanan kebidanan yang berorientasi pada keselamatan pasien di Rumah Sakit lebih terjamin dan terlindungi. Untuk meningkatkan profesionalisme tenaga keperawatan dalam pelayanan kesehatan tersebut diperlukan sistem informasi manajemen, untuk menunjang salah satu kegiatan bidang keperawatan dan personalia dalam menjalankan regulasi rumah sakit, meliputi; rekrutmen, seleksi, evaluasi, penempatan dan proses magang, sedangkan kegiatan komite keperawatan sesuai peran dan tugasnya dalam meningkatkan profesionalisme tenaga keperawatan tersebut bekerjasama dengan sub komite kredensial, sub komite mutu serta sub komite etik dan disiplin profesi. Untuk kelancaran operasional dan efisiensi kerja, RSUD H. Hanafie Muara Bungo mengelola sistem informasinya berbasis website. Informasi yang ditampilkan rumah sakit pada website-nya diharapkan dapat membantu pasien dan calon pasien dalam mendapatkan informasi kesehatan, pilihan terapi, pilihan dokter, dan fasilitas rumah sakit. Dengan luasnya jangkauan akses pada website, maka website rumah sakit juga diharapkan bisa meningkatkan pelayanan, menjadi penambah jumlah okupansi rumah sakit dan pendukung program kesehatan pemerintah dalam program kesehatan masyarakat.

Selain sistem informasi, kompetensi dari pengguna sistem tersebut juga menjadi faktor yang mampu mempengaruhi efektivitas kerja. Kompetensi teknologi informasi merupakan suatu kemampuan untuk melaksanakan tugas dengan terkomputerisasi untuk memperoleh informasi lebih berkualitas. Kompetensi seseorang dalam pengoperasian sistem informasi sangat diperlukan. Efektivitas sistem informasi akan berjalan dengan baik bila para pengguna dapat menggunakan, mengerti, dan mampu mengaplikasikan sistem informasi menjadi sebuah laporan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan sehingga tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai (Kurniasih, 2022).

Tingkat efektivitas kerja dari sistem informasi berbasis website dapat diukur dengan menggunakan model pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang menggambarkan pengujian penerimaan pengguna terhadap teknologi. Technology acceptance model (selanjutnya disebut TAM), diperkenalkan oleh Davis (1989), merupakan upaya untuk lebih memahami proses penerimaan teknologi dalam organisasi. Melalui TAM, dapat dipahami bahwa reaksi dan persepsi pengguna terhadap teknologi dapat mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan teknologi. Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori tentang sistem informasi dimana pengguna mau menerima dan ingin menggunakan teknologi. Model TAM juga digunakan untuk menganalisis persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan media sosial dengan dua konstruk utama yaitu Perceived Easy of Use dan Perceived Usefulness (Suaidah, 2021)

TAM merupakan model yang penting untuk memprediksi perilaku dan loyalitas pengguna terhadap penggunaan teknologi. Perilaku pengguna dapat dijelaskan melalui keyakinan pengguna terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan. Ketika pengguna disajikan dengan teknologi baru, dua faktor persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan mempengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dan kapan mereka akan menggunakannya. TAM telah dipelajari dengan berbagai populasi

dan teknologi dan telah terbukti menjadi salah satu teori yang paling efektif dalam memprediksi atau menjelaskan penerimaan teknologi (Vincent et al., 2021)

Penelitian tentang efektivitas kerja dilihat dari sistem informasi dan kompetensi telah banyak dilakukan, diantaranya dilakukan oleh (Lestari & Susanti, 2021) dan (Sholeh & Wahyudin, 2021) yang menemukan bahwa sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja. Selain itu penelitian dari (Sukarana & Machmury, 2022), (Suaryastuti et al., 2021), dan (Ashdaq & Fitriayu Mandasari, 2022) yang menemukan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja.

METODOLOGI

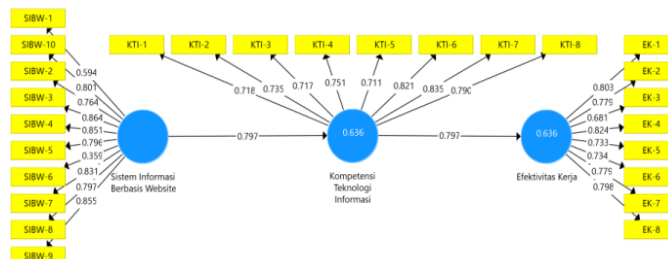
Penelitian ini menggunakan alat analisis Structural Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan program partial least square (PLS). PLS merupakan pendekatan berbasis komponen untuk pengujian model persamaan struktural atau biasa disebut SEM. PLS didasarkan pada gagasan yang memiliki dua prosedur iteratif yang menggunakan estimasi kuadrat terkecil untuk model tunggal dan multi-komponen. Dengan menerapkan prosedur, algoritma ini bertujuan untuk meminimalkan varians dari semua variabel dependen, oleh karena itu penyebab dan arah antara semua variabel perlu didefinisikan secara jelas. PLS terbagi atas model pengukuran dan model struktural.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Outer Model atau Measurement Model

Pengujian outer model dilakukan berdasarkan hasil uji coba angket yang telah dilakukan untuk seluruh variabel penelitian. Suatu item atau butir pernyataan dianggap valid jika memiliki nilai korelasi atau nilai convergen validity di atas 0,6

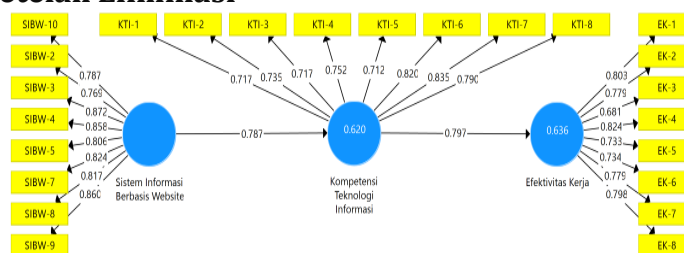
Outer Loading Sebelum Eliminasi



Gambar 1. Outer Model Sebelum Eliminasi

Dalam penelitian ini batasan nilai-nilai convergent validity di atas 0,60. Dari hasil pengujian outer loading yang pertama didapatkan beberapa item yang tidak valid yaitu pada variabel system informasi berbasis website item yang tidak valid adalah pada item SIBW-1 dan SIBW-6. Tidak validnya beberapa item tersebut dikarenakan memiliki nilai outer loading < 0,6. Maka dari itu dilakukan pengujian ulang dengan cara mengeliminasi item-item yang tidak valid variabel tersebut.

Outer Loading Setelah Eliminasi



Gambar 2. Outer Model Setelah Eliminasi

Pada pengujian Outer Model setelah eliminasi pada item yang tidak valid dapat dilihat bahwa semua item dinyatakan valid karena memiliki nilai outer loading > 0,6.

Penilaian Average Variance Extracted (AVE)

Berikut akan disajikan nilai AVE untuk seluruh konstruk (variabel) pada Tabel 1.

Tabel 1. Average Variance Extracted

	Average Variance Extracted (AVE)	Pembanding	Keterangan
Efektivitas Kerja	0,589	0,5	Konstruk yang baik
Kompetensi Teknologi Informasi	0,579	0,5	Konstruk yang baik
Sistem Informasi Berbasis Website	0,680	0,5	Konstruk yang baik

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel di atas memenuhi kriteria validitas yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Average Variance Extracted (AVE) di besar dari 0.50 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan.

Reliabilitas

Reliabilitas variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,70 (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini uji Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut :

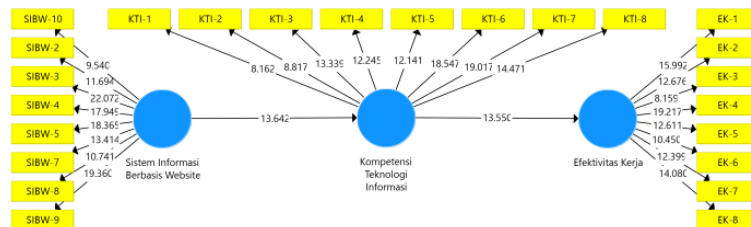
Tabel 2. Composite Realibility

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Pembanding	Keterangan
Efektivitas Kerja	0,900	0,920	0,7	Reliabel
Kompetensi Teknologi Informasi	0,896	0,917	0,7	Reliabel
Sistem Informasi Berbasis Website	0,933	0,944	0,7	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada pernyataan dari masing-masing variabel semuanya dinyatakan reliabel, hal ini dikarenakan nilai Cronbach's Alpha > 0,70.

Inner Model (Model Struktural)

Pemeriksaan terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai R-square. Penilaian model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependent apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Dalam penelitian ini Structural (Inner) Model adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Inner Model

Berikutnya sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya penilaian inner model maka dievaluasi melalui nilai R-Squared, untuk menilai pengaruh konstruk laten eksogen tertentu terhadap konstruk laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Berikut estimasi R-Square pada Tabel 3 :

Tabel 3. Evaluasi R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Efektivitas Kerja	0,636	0,631
Kompetensi Teknologi Informasi	0,620	0,614

Pada tabel 3 menunjukkan pengujian terhadap model structural yang dilakukan dengan melihat nilai R-square yang merupakan uji goodness-fit model. Tabel diatas menggambarkan bahwa variabel efektivitas kerja dipengaruhi oleh sistem informasi berbasis website dan kompetensi teknologi informasi sebesar 0,636 atau 63,6%, sedangkan sisanya 46,4% persen lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Kompetensi teknologi informasi dapat dijelaskan oleh variabel sistem informasi berbasis website kerja sebesar 0,620 atau 62% dan sisanya 38% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Resampling Bootstrapping)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hipotesis dua arah. Langkah berikutnya ialah membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Hipotesis akan dikatakan signifikan apabila memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan signifikan pada alpha 0,05 dimana akan diketahui bahwa nilai statistiknya 1,96.

Dalam penelitian ini, berikut adalah hasil uji hipotesis yang dapat dilihat dari tabel 4 dan 5 sebagai berikut :

Tabel 4. Pengaruh Langsung (Direct)

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keputusan
Sistem Informasi Berbasis Website - Kompetensi Teknologi Informasi	0,787	13,642	0,000	Diterima
Kompetensi Teknologi Informasi - Efektivitas Kerja	0,797	13,550	0,000	Diterima

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang terdapat pada tabel 3 dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Berbasis Website berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Teknologi Informasi, hal ini dikarenakan nilai tstatistic (13,642) > nilai ttabel (1,96) dengan PValue 0,000 < 0,05. Maka H1 diterima.
2. Kompetensi Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja, hal ini dikarenakan nilai tstatistic (13,550) > nilai ttabel (1,96) dengan PValue 0,000 < 0,05. Maka H2 diterima.

Tabel 5. Pengaruh Tidak Langsung (Indirect)

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keputusan
Sistem Informasi Berbasis Website - Kompetensi Teknologi Informasi - Efektivitas Kerja	0,628	7,687	0,000	Diterima

Berdasarkan hasil uji hipotesis tidak langsung (indirect) yang terdapat pada tabel 5 dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Berbasis Website berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja melalui Kompetensi Teknologi Informasi, hal ini dikarenakan nilai tstatistic (7,687) > nilai ttabel (1,96) dengan PValue 0,000 < 0,05. Maka H3 diterima.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Website terhadap Kompetensi Pengguna Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi berbasis website berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi teknologi informasi. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik sistem informasi berbasis website yang ada dalam organisasi, maka akan semakin kompeten pengguna dari teknologi informasi tersebut. Perubahan yang dibawa oleh Teknologi Informasi dapat membawa organisasi pada proses bisnis secara digital dan praktis. Teknologi Informasi menjadi salah satu kebutuhan mendasar yang dibutuhkan organisasi untuk membantu kinerja individu atau kelompok. Tugas sistem informasi adalah memberikan bantuan kepada organisasi agar dapat menyajikan laporan keuangan dalam bentuk pemberitahuan dan informasi yang terpercaya dan memiliki kredibilitas yang kuat. Aplikasi berbentuk web didirikan agar memudahkan pegawai untuk memergunakannya. Sistem yang dihasilkan dari aplikasi ini berbentuk aplikasi Sistem Penilaian Kinerja dapat memungkinkan setiap pegawai memasukkan target dan capaian aktivitas, pemimpin dapat memberikan sebuah penilaian serta laporan kinerja yang langsung tersedia dalam aplikasi tersebut. Maka dari itu, pengetahuan dan skill atau kemampuan seseorang sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi agar kewenangan serta fungsi-fungsinya dapat tercapai secara efisien dan efektif. Kompetensinya harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (output) dan hasil-hasil (outcome) yaitu salah satunya menghasilkan informasi yang berkualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh (Sjamsuridjal & Ningsih, 2019) dan (Putra et al., 2020) yang menemukan bahwa sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kompetensi. Semakin baik kompetensi dari pengguna teknologi informasi, maka informasi yang dihasilkan akan semakin baik pula. Begitu juga sebaliknya.

Pengaruh Kompetensi Pengguna Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Kerja

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pengguna teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kompetensi dari pengguna teknologi informasi dalam organisasi, maka kinerja dari pegawai organisasi tersebut akan semakin efektif. Sistem informasi menjelma menjadi sarana integral, daring serta interaktif yang sangat terkait dengan prosedur pengoperasian sebuah perusahaan. Sistem informasi dapat menentukan pengambilan keputusan dalam perusahaan besar. Dalam dekade terakhir, sistem informasi dapat memberikan perubahan pada sektor fundamental perekonomian organisasi serta melakukan peningkatan dalam rangka mengatur pekerjaan. Maka dari itu kompetensi dari pengguna sistem informasi tersebut sangat penting. Semakin kompeten seseorang dalam mengelola teknologi informasi, maka kinerja yang dihasilkan akan semakin efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh (Sukarana & Machmury, 2022), (Suaryastuti et al., 2021), dan (Ashdaq & Fitriayu Mandasari, 2022) yang menemukan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja.

Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Website terhadap Efektivitas Kerja melalui Kompetensi Pengguna Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa sistem informasi berbasis website berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja melalui kompetensi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik sistem informasi dan

semakin baik kompetensi dari penggunanya, maka akan semakin efektif kinerja yang dihasilkan. Penggunaan website untuk mengoptimalkan efisiensi dalam menjalankan tugas-tugas mereka, mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas rutin, dan meningkatkan akurasi serta kualitas hasil kerja. Penting untuk diakui bahwa dalam berbagai konteks kerja, terdapat dampak yang sangat signifikan terhadap efektivitas pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai akibat adopsi teknologi dan aplikasi digital berbasis website. Pemanfaatan solusi-solusi digital telah membawa perubahan mendasar dalam cara karyawan menjalankan tugas-tugas mereka, meresapi setiap aspek operasional dengan kinerja yang lebih presisi, responsif, dan efisien. Penggunaan aplikasi digital juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas kerja. Penggunaan aplikasi digital berbasis website bukan hanya sekadar tren, melainkan juga telah menjadi salah satu faktor paling penting dalam mengoptimalkan efektivitas kerja. Dalam konteks lingkungan bisnis yang semakin terhubung dan cepat berubah, aplikasi digital memiliki peran krusial dalam mempercepat proses, meningkatkan kolaborasi, dan memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap tugas-tugas dan kinerja. Keterkaitan yang erat antara tingkat kompetensi dalam penggunaan sistem informasi berbasis website dan efektivitas kerja pegawai. Pegawai yang memiliki pemahaman mendalam tentang penggunaan berbagai aplikasi digital cenderung lebih mampu mengoptimalkan kinerja mereka dalam lingkungan kerja yang semakin terdigitalisasi. Kompetensi dalam mengoperasikan, mengerti fitur-fitur, dan memanfaatkan secara efektif berbagai aplikasi memberikan keuntungan yang signifikan dalam menjalankan tugas-tugas dengan lebih baik dan efisien. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Lestari & Susanti, 2021) dan (Sholeh & Wahyudin, 2021) yang menemukan bahwa sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model dari efektivitas kerja dan kompetensi pengguna teknologi informasi dilihat dari sistem informasi berbasis website. Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi berbasis website berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pengguna teknologi informasi. Sistem informasi berbasis website berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pengguna teknologi informasi. Kompetensi pengguna teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja. Sistem informasi berbasis website berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja melalui kompetensi pengguna teknologi informasi. Kemudian variabel efektivitas kerja dipengaruhi oleh sistem informasi berbasis website dan kompetensi teknologi informasi sebesar 0,636 atau 63,6%, sedangkan sisanya 46,4% persen lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Kompetensi teknologi informasi dapat dijelaskan oleh variabel sistem informasi berbasis website kerja sebesar 0,620 atau 62% dan sisanya 38% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2014). Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. In Edisi Revisi.
- Alghofari, A. K., & Arifin, A. L. M. (2021). Sistem Informasi Manajemen Klinik Imam Syuhodo Pku Muhammadiyah Cabang Blimbing Berbasis Website. *Abdi Teknayasa*. <https://doi.org/10.23917/Abditeknayasa.V2i2.312>
- Azizah Mutiara, V. (2020). Teknologi Informasi Komunikasi Dan Perkembangannya. *Teknologi Informasi Komunikasi Dan Perkembangannya*.

- Hariyanto, S. (2018). Sistem Informasi Manajemen. Sistem Informasi Manajemen.
- Kurniasih, N. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Perawat Di Instalasi Paviliun Tandang Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.31949/Entrepreneur.V3i1.1167>
- Lestari, L. L., & Susanti, A. S. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan Rs.Dr. Soetomo*. <https://doi.org/10.29241/Jmk.V7i2.643>
- Ma'ruf, A. A., Widyaputri, F. A., Nafisah, S., & Gunawan, D. (2023). Website Rumah Sakit Pelayanan Kesehatan Umum Muhammadiyah Sragen. *Jurnal Komputer Dan Teknik Informatika*. <https://doi.org/10.54082/Kontak.3>
- Mardatila, A. (2021). Mengenal Pengertian Website, Ketahui Jenis Dan Fungsinya | Merdeka.Com. In Merdeka.Com.
- Muhammad Ashdaq, & Nur Fitriayu Mandasari. (2022). Pengaruh Kompetensi Digital Dan Penempatan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Sumber Daya Manusia Pada Institusi Publik. *Mandar: Management Development And Applied Research Journal*. <https://doi.org/10.31605/Mandar.V5i1.2154>
- Pibriana, D. (2020). Technology Acceptance Model (Tam) Untuk Menganalisis Penerimaan Pengguna Terhadap Penggunaan Aplikasi Belanja Online Xyz. *Jatiji (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 7(3), 580–592. <https://doi.org/10.35957/Jatiji.V7i3.382>
- Puspitasari, E., Nursolih, E., & Rustendi, E. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektifitas Kerja (Suatu Studi Pada Pegawai Kecamatan Rajadesa). *Jurnal Industrial Galuh*. <https://doi.org/10.25157/jig.V5i2.3309>
- Putra, J. E., Fitrioso, R., & Hanif, R. A. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Serta Dampaknya Pada Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi*. <https://doi.org/10.34010/Jra.V12i1.2555>
- Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Penggunaan E-Learning Dengan Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(2), 127–136. <https://doi.org/10.21831/Jitp.V6i2.26232>
- Sekaran, U. (2014). Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. In Edisi 4. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Shintya, N. E., & Maritasari, D. Y. (2020). Hubungan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Efektivitas Kerja Perawat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (Jiksi)*. <https://doi.org/10.57084/Jiksi.V1i2.411>
- Sholeh, M., & Wahyudin, D. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Kompetensi Terhadap Efektifitas Kerja Di Pt Citra Solusi Informatika. *Abiwara: Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*. <https://doi.org/10.31334/Abiwara.V3i1.1841>
- Sjamsuridjal, & Ningsih, F. L. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pt . Dirgantara Indonesia (Persero). *Jurnal Bisnis & Teknologi*.
- Suaidah, S. (2021). Analisis Penerimaan Aplikasi Web Engineering Pelayanan Pengaduan Masyarakat Menggunakan Technology Acceptance Model. *Jatiji (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*. <https://doi.org/10.35957/Jatiji.V8i1.600>
- Suaryastuti, N. K., Kepramareni, P., & Apriada, K. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Banjarangkan. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*.
- Sudjiman, P. E., & Sudjiman, L. S. (2020). Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan. *Teika*. <https://doi.org/10.36342/Teika.V8i2.2327>
- Sukarana, M., & Machmury, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Sdm, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Devisa Keuangan

- Perhotelan Di Bulukumba. Jekpend: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan. <https://doi.org/10.26858/jekpend.V5i2.33802>
- Sutrisnoputri, A. L., Suryawati, C., & Fatmasari, E. Y. (2018). Hubungan Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*.
- Vincent, K. I., Suwitno, Andri, W., & Kurniawan, M. A. R. (2021). Perancangan Sistem Informasi B2b Berbasis Web Pada Industri Karoseri Dengan Pendekatan Tam (Technology Acceptance Model). *Perancangan Sistem Informasi B2b Berbasis Web Pada Industri Karoseri Dengan Pendekatan Tam (Technology Acceptance Model)*.
- Zain, E. M., Andjar, F. J., Restyani, T. D., & Rawi, R. D. P. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Pada Kantor Samsat Kota Sorong. *Jurnal Ilmiah Perkusi*.